

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit ikan biasanya timbul berkaitan dengan lemahnya kondisi ikan yang di akibatkan oleh beberapa faktor yaitu antara lain penanganan ikan, faktor pakan yang diberikan, dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung. Pada padat penebaran ikan yang tinggi jika faktor lingkungan kurang menguntungkan misalnya kandungan zat asam dalam air rendah, pakan yang digunakan kurang tepat baik jumlah maupun mutunya, penanganan ikan kurang sempurna, maka ikan akan menderita stress. Dalam keadaan demikian ikan akan mudah terserang oleh penyakit (Snieszko, 1973 ; Sarig, 1971).

Pada perairan alami, penyakit dapat mengakibatkan kerugian ekonomis. Karena penyakit dapat menyebabkan kekerdilan, periode pemeliharaan lebih lama, tingginya konversi pakan, tingkat padat tebar yang rendah dan sehingga dapat mengakibatkan menurunnya atau hilang produksi. Timbulnya serangan penyakit adalah hasil interaksi yang tidak sesuai antara hospes, kondisi lingkungan dan organisme penyebab penyakit. Interaksi yang tidak serasi tersebut dapat menimbulkan stress pada ikan, nafsu makan menuru, yang selanjutnya menyebabkan mekanisme pertahanan tubuh tidak bekerja secara optimal, akhirnya infeksi dan infestasi penyakit mudah masuk (Afrianto dan Liviawati, 1992).

Untuk mencapai target produksi perikanan sesuai dengan yang di harapkan, berbagai permasalahan menghambat upaya peningkatan produksi tersebut, antara lain kegagalan produksi akibat serangan wabah penyakit ikan yang bersifat patogenik baik dari golongan parasit, jamur, bakteri, dan virus. Penyakit pada ikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu ektoparasit dan endoparasit. Keduanya bersifat merugikan bagi pertumbuhan/perkembangan ikan. serangan penyakit dapat di deteksi dari suatu jenis parasit yang menyerang ikan, maka perlu adanya identifikasi parasit tersebut, sehingga dapat diketahui cara penanggulangan yang tepat terhadap serangan spesies dari suatu jenis parasit tersebut. Secara fisik, efek negatif yang ditimbulkan dari serangan parasit lebih jelas terlihat pada serangan endoparasit, sehingga penanganannya lebih mudah.

Ektoparasit adalah parasit yang hidupnya menumpang di bagian luar dari tempatnya bergantung atau pada permukaan tubuh inangnya (host). Berdasarkan sifat ektoparasit dikenal adanya ektoparasit obligat dan fluktuatif, bersifat obligat artinya seluruh stadiumnya, mulai dari pradewasa sampai dewasa, hidup bergantung kepada inangnya. Kelompok yang bersifat fakultatif artinya ektoparasit itu menghabiskan waktunya sebagian besar di luar inangnya (Snieszko, 1973 ; Sarig, 1971).

Endoparasit (parasit yang berada dalam tubuh ikan) yang mungkin menginfeksi ikan air tawar adalah dari golongan Metazoa. Dari golongan Metazoa yang mungkin menginfeksi ikan air tawar adalah filum Plathyhelminthes, Nematelminthes dan Acanthocephala. Jumlah produksi akhir sangat ditentukan pada kondisi kesehatan ikan, salah satu yang menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan budidaya adalah penyakit infeksi, dimana penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan karena adanya gangguan metabolisme ikan oleh organisme asing, baik organisme seperti virus, bakteri maupun parasit (Bhakti, 2011).

Infeksi endoparasit dapat menyebabkan dampak yang dapat merugikan secara ekonomi, yaitu ikan kehilangan berat badan, penolakan oleh konsumen karena perubahan patologi pada inang, penurunan fekunditas ikan dan penurunan jumlah dalam penetasan ikan dan larva. (Afrianto dan Liviawati, 1992).

Hambarsika *et al.*, 2014 tentang Prevalensi dan Intensitas Infeksi Parasit Crustacea pada Ikan Sulir Kuning (*Caesio cuning*) dan Ikan Pisang-pisang (*Pterocaesio diagramma*) yang Dipasarkan Di Pasar Ikan Kedonganan, Kabupaten Badung dan Ulkhaq *et al.*, 2018 tentang Inventarisasi Endoparasit Protozoa Dan Arthropoda Yang Menginfestasi Ikan Air Tawar Di Kota Banyuwangi, Jawa Timur.

Berdasarkan hal yang diatas, peneliti ingin mengetahui tentang endoparasit ikan mas (*Cyprinus carpio* L), sebagai informasi mengenai jenis –jenis parasit pada ikan mas (*Cyprinus carpio* L). Selanjutnya berguna bagi kepentingan budidaya sebagai upaya pencegahan penanggulangan terhadap serangan parasit agar produksi ikan dapat terjaga dan terus meningkat.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui endoparasit pada ikan mas (*Cyprinus carpio* L) yang dipelihara pada kolam pancing Lubuk Minturun, Sumatera Barat.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk menanggulangi jenis endoparasit yang terdapat pada ikan mas (*Cyprinus carpio* L) di kolam pancing Lubuk Minturun.